



**MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA IBU PKK DESA SENA KEC. BATANG KUIS,
DELI SERDANG. SUMUT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK
HANDYCRAFT BERBAHAN DASAR KULIT KERANG**

***GROWING THE ENTREPRENEURIAL SOUL OF PKK WOMEN IN SENA VILLAGE
KEC. BATANG KUIS, DELI SERDANG, SUMUT THROUGH TRAINING
IN MAKING HANDYCRAFT PRODUCTS MADE FROM CLAMSHELL***

**Safaruddin^{1*}, Nursiah Fitri², Suri Purnami³, Desri Wiana⁴, Nor Haniza Binti Mohamad⁵,
Prasanna Kesavan⁶, Nor Aziza Binti Abdul Aziz⁷, Suhaini Binti Mat Daud⁸**

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Medan, Medan,

⁵Politeknik Tawau Sabah, Sabah,

⁶Politeknik Ibrahim Sultan Johor,

^{7,8}Poli.Sultan Abdul Halim Muadzam Sham

^{1*}safaruddin@polmed.ac.id, ²haniza@polipd.edu.my

Article History:

Received: September 20th, 2023

Revised: October 17th, 2023

Published: October 20th, 2023

Abstract: *The target audience for the Thematic Community Service Collaboration (TCSC) Community Service Program is people who have the potential to be economically productive, namely PKK women in Sena Village, Batang Kuis District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Partner problems include the lack of activities that increase income (Income) for PKK women in Sena village, Batang Kuis District, Kab. Deli Serdang, North Sumatra and more activities of a social or community nature, low competency in the field of entrepreneurship (Production, Marketing and business finance). The solution offered is to provide training in the fields of production, marketing and business finance for handicraft products made from seashells. The desired result of this service activity is to increase the competence of PKK mothers, especially in producing Handycraft Products. Furthermore, it is hoped that the entrepreneurial spirit will grow which will have an impact on increasing income.*

Keywords: *Production
Training, Marketing,
Handycraft Business Finance*

Abstrak

Khalayak sasaran Program Pengabdian Thematic Community Service Collaboration (TCSC) ini adalah masyarakat yang berpotensi menjadi produktif secara ekonomi yakni Ibu-ibu PKK Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Permasalahan mitra antara lain adalah masih sedikitnya kegiatan yang bersifat menambah pendapatan (Income) untuk ibu-ibu PKK desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kab. Deli serdang, Sumut dan lebih banyak kegiatan yang bersifat sosial atau kemasyarakatan, rendahnya kompetensi dibidang kewirausahaan (Produksi, Pemasaran dan keuangan usaha). Solusi yang ditawarkan adalah Memberikan Pelatihan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan usaha

untuk Produk Handycraft (kerajinan tangan) berbahan dasar kulit kerang. Hasil yang diinginkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah meningkatkan Kompetensi Ibu-ibu PKK khususnya dalam memproduksi Produk Handycraft, selanjutnya diharapkan tumbuhnya jiwa wirausaha yang berdampak terhadap bertambahnya Pendapatan.

Kata Kunci: Pelatihan Produksi, Pemasaran, Keuangan Usaha Handycraft

PENDAHULUAN

Salah satu kecamatan dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara adalah Kecamatan Batang Kuis yang terdiri dari 11 desa. Desa Sena dengan Luas wilayah 1050 Ha adalah satu diantara 11 desa, yang masuk dalam wilayah kecamatan tersebut diatas. Desa ini juga akan menjadi Sport Centre Sumatera Utara yang akan digunakan pada PON ke-XXI tahun 2024. PKK Desa Sena Kecamatan Batang Kuis merupakan salah satu wadah organisasi perempuan yang anggotanya berjumlah 36 Orang, dengan latar belakang pendidikan Ibu-ibu PKK di desa tersebut beragam tetapi rata-rata hanya lulusan SMA/SMK.

Hasil pengamatan sementara dari kami sebagai tim pengabdian masyarakat menunjukkan belum optimalnya kegiatan PKK yang dilaksanakan di desa ini, hal ini disebabkan karena hampir semua kegiatan tersebut diatas belum menyentuh secara ekonomi kepada peningkatan pendapatan PKK. Salah satu penyebabnya adalah Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi ibu-ibu PKK, sehingga kegiatannya banyak bersifat sosial seperti gotong royong, senam, arisan, pengajian dan sebagainya. Selain itu juga minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan jenis kegiatan yang dapat mendongkrak ekonomi keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendongkrak ekonomi keluarga adalah meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) ibu-ibu PKK Desa Sena. Salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan dalam membuat kerajinan. Kerajinan merupakan salah satu karya seni rupa terapan dengan melibatkan keterampilan seseorang dalam membuat suatu barang atau produk yang memiliki nilai ekonomis (Hardiyanto et al., 2018; Sari, 2019). Benda atau produk kerajinan memiliki beberapa manfaat seperti sebagai hiasan, sebagai benda pakai, maupun sebagai kebutuhan ritual atau upacara keagamaan (Murti & Murwandani, 2018). Di Indonesia sendiri produk kerajinan telah banyak diperjual belikan di berbagai wilayah di Indonesia, dan telah menjadi sumber penghasilan utama beberapa masyarakat (Andriyani, 2017).

Permasalahan berdasarkan pada situasi, maka permasalahan yang terdapat pada mitra adalah sebagai berikut: a) Jiwa berwirausaha mitra masih relatif rendah b) Mitra kurang memiliki kompetensi dalam memproduksi Produk yang bernilai guna seperti Handycraft berbahan dasar Kulit Kerang c). Pemahaman Mitra dalam hal pemasaran produk, khususnya Handycraft masih relative rendah, d) Mitra kurang memahami Akuntansi usaha kecil.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra yakni dengan memberikan penyuluhan serta pelatihan kepada mitra melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Terdapat beberapa solusi pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat diantaranya adalah: 1) Melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan kerajinan tangan dalam hal ini pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kulit kerang, 2) Membuatkan sosial media (facebook dan

Instagram) untuk membantu dalam pemasaran produk serta melakukan pendampingan dalam penggunaannya, serta 3) Melakukan pendampingan dan membantu dalam pengembangan desain produk yang dihasilkan sehingga mampu menghasilkan produk yang lebih bervariasi, 4) Melakukan pendampingan dan membantu dalam pembuatan pembukuan dan laporan keuangan sederhana serta memberikan pelatihan mengenai tata cara pembuatan pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatori action reseach, desain yang digunakan pendampingan, penyuluhan, diskusi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini merupakan metode yang umum digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat. Metode ini melibatkan mitra program Pengabdian kepada masyarakat agar aktif berpartisipasi sehingga pelatihan yang diberikan dapat langsung terimplementasikan dengan mudah dan efektif. Partisipasi aktif dari para peserta pelatihan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan ini (Fatimah et al., 2021). Sasaran dalam pendampingan ini adalah para Ibu PKK Desa Sena Kec. Batang Kuis, Deli Serdang, Sumut. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi berupa tahapan-tahapan dalam pembuatan handycraft yang berbahan dasar kulit kerang

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ibu PKK Desa Sena Kecamatan Batang Kuis, tepatnya pada tanggal 16 September 2023, Ibu-ibu PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan yang anggotanya berjumlah 36 Orang, dengan latar belakang pendidikan Ibu-ibu PKK di desa tersebut beragam tetapi rata-rata hanya lulusan SMA/SMK. Kegiatan ini dibagi dalam tiga Tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak Desa dan pengusaha terkait waktu pelaksanaan pendampingan dan berdiskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah waktu pelaksanaan kegiatan disepakati kemudian tahap yang selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, Tim PKM Polmed melakukan sosialisasi berupa pendampingan, penyuluhan, diskusi observasi, dan wawancara kepada ibu-ibu PKK desa Sena. Setelah Sasaran dalam pendampingan ini adalah para ibu-ibu PKK desa Sena.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi berupa tahapan-tahapan dalam menyusun Produk Handycraft Berbahan Dasar Kulit Kerang. Kegiatan ini dibagi dalam tiga Tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan ibu-ibu PKK desa Sena. Setelah waktu pelaksanaan kegiatan disepakati kemudian tahap yang selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, peserta ibu-ibu PKK desa Sena melakukan sosialisasi berupa pendampingan, penyuluhan, diskusi observasi, dan wawancara kepada ibu-ibu PKK desa Sena. Setelah kegiatan ini selesai, kemudian Tim PKM Polmed bersama ibu-ibu PKK desa Sena melakukan evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi ini disampaikan hal-hal yang mendukung serta menghambat dalam kegiatan tersebut serta harapan-harapan dari pihak ibu-ibu PKK kepada peserta Tim PKM Polmed kedepannya.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Sena. Peserta dalam kegiatan ini ialah Ibu-ibu PKK yang berasal dari Desa Sena. Jumlah peserta sebanyak 36 orang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan ketrampilan baru bagi Ibu-ibu PKK Desa Sena, sehingga kedepannya mampu membuat berbagai kerajinan tangan yang kreatif dan unik yang berbahan dasar kerang. Kegiatan ini diawali pengenalan tim PKM Polmed kepada Ibu-ibu PKK Desa Sena. Hal ini dilakukan agar suasana menjadi akrab sehingga proses pelatihannya nanti dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini tim PKM Polmed menghadirkan ibu Nuraimah yang merupakan salah seorang pengrajin handicraft yang berbahan dasar kerang. Adapun proses pengenalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahap Pengenalan

Tahap selanjutnya adalah proses paparan dan praktek langsung yang diberikan Ibu **Nuraimah** kepada para Ibu-ibu PKK tentang teori-teori dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengrajin. Disini dimulai dengan pemilihan kulit kerang yang layak digunakan, proses pencucian hingga proses pengeringan. Setelah melakukan paparan maka langkah selanjutnya adalah mempraktekkan langsung ke objek yang telah disediakan. Pada tahap ini ibu-ibu PKK mengikuti setiap langkah demi langkah dengan seksama hingga akhirnya mampu menghasilkan objek atau karya kerajinan yang layak jual. Adapun proses praktek pembuatan salah satu contoh kerajinan handicraft dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Praktek Pembuatan Kerajinan

PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini ibu-ibu PKK desa Sena diberikan pelatihan tentang cara pembuatan handcraft berbahan dasar kulit kerang. Pada pelatihan juga dibimbing dan dilatih oleh staff profesional yang memang bergerak sehari-hari dalam dunia kerajinan handcraft. Kegiatan ini dilaksanakan agar ibu-ibu PKK Desa Sena memiliki ketrampilan dalam pembuatan kerajinan handcraft, yang mana diharapkan jika sudah mahir dan terampil maka akan bisa membuka lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan khususnya pendapatan keluarga dan umumnya untuk masyarakat sekitar. Pada akhir kegiatan, tim PKM Polmed memberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk memberikan masukan terhadap kegiatan pelatihan. Selain memberikan input dan saran, ibu-ibu PKK juga dapat menyampaikan seberapa besar peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Sebagian besar menyampaikan kegiatan ini sangat membantu ibu-ibu PKK dalam meningkatkan ketrampilan baru yang mereka miliki. Harapan dari ibu-ibu PKK terhadap kegiatan ini adalah terus dapat berjalan berkelanjutan dengan pembekalan materi yang menunjang kegiatan ibu-ibu PKK. Hal ini menjadi catatan dan pertimbangan bagi tim PKM Polmed untuk menentukan tema selanjutnya dan bentuk kegiatan pengabdian agar tetap tepat sasaran. Akhir dari kegiatan pengabdian ini diharapkan agar ibu-ibu PKK agar terus berlatih sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini, kegiatan memberikan manfaat bagi Ibu-ibu PKK Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara sehingga Ibu-ibu PKK Desa Sena menjadi lebih paham dan terampil dalam pembuatan kerajinan tangan handcraft berbahan dasar kulit

kerang. Anggota Kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sena yang telah mampu membuat sendiri kreasi kerajinan tangan diharapkan dapat membuka usaha masing-masing sehingga dapat menambah pendapatan bagi keluarga dan masyarakat sekitarnya..

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan sebagai tempat penulis bernaung, seluruh tim yang turut dalam kegiatan pengabdian serta pihak Ibu-ibu PKK Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang telah bersedia bekerja sama dengan kami.

DAFTAR REFERENSI

Andriyani, A. A. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1–16.

(<https://core.ac.uk/download/pdf/205956099.pdf>)

Hardiyanto, A., Soejanto, I., & Berlianty, I. (2018). Analisis strategi pembangunan desa wisata (<https://doi.org/10.31315/opsi.v11i1.2193>)

Murti, K. A. H., & Murwandani, N. G. (2018). Kerajinan anyam bambu di sanggar hamid jaya desa gintangan kecamatan rogojampi kabupaten banyuwangi. *Jurnal Seni Rupa*, 6(1), 634–644.

(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/22432/20568>).